

Tanggal Pengumuman Keterbukaan Informasi
Periode Penawaran Tender Wajib
Tanggal Pembayaran

7 Februari 2019
8 Februari 2019 – 11 Maret 2019
22 Maret 2019

PENGENDALI BARU TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PEMEGANG SAHAM PUBLIK PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR TBK UNTUK KEPERLUAN PENAWARAN TENDER WAJIB INI DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI DALAM RANGKA PENAWARAN TENDER WAJIB INI MENJADI TIDAK BENAR ATAU MENYESATKAN DALAM SEMUA HAL YANG MATERIAL. KETERBUKAAN INFORMASI PENAWARAN TENDER WAJIB INI DIBUAT UNTUK MEMENUHI KETENTUAN POJK 9/2018

PENGENDALI BARU BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA FAKTA MATERIAL, INFORMASI, DAN/ATAU LAPORAN YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI DALAM RANGKA PENAWARAN TENDER INI

KETERBUKAAN INFORMASI DALAM RANGKA PENAWARAN TENDER WAJIB

Oleh:



PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk.

Kegiatan Usaha:

Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi Terintegrasi melalui Entitas Anak

Alamat:

The Convergence Indonesia, Lantai 11
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said, Jakarta Selatan
Telepon: (62-21) 2924 8900
Faksimili: (62-21) 2157 2015
Website: www.tower-bersama.com

Email: corporate.secretary@tower-bersama.com

(selanjutnya disebut sebagai “Pengendali Baru”)

Penawaran Tender Wajib dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya dengan jumlah sebanyak-banyaknya 28.438.700 (dua puluh delapan juta empat ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus) Saham Biasa Atas Nama PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (“Perusahaan Sasaran”) atau sekitar 9,04% (sembilan koma nol empat persen) dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan Sasaran dengan nilai nominal sebesar Rp.100 (seratus Rupiah) per saham dan Harga Penawaran Tender Wajib sebesar Rp.556,- (lima ratus lima puluh enam Rupiah) per saham.

PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, Scavino Ventures Ltd, PT Lancar Distrindo dan PT Sukses Prima Sakti, secara bersama-sama selaku pemegang saham 125.715.100 (seratus dua puluh lima juta tujuh ratus lima belas ribu seratus) saham atau mewakili sebesar 39,96% (tiga puluh sembilan koma sembilan enam persen) dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan Sasaran, adalah para pemegang saham yang telah melakukan transaksi Pengambilalihan dengan Pengendali Baru dan karenanya merupakan pihak yang dikecualikan untuk dibeli sahamnya dalam Penawaran Tender Wajib ini sebagaimana diatur dalam Pasal 7 ayat (1) huruf b angka 1 POJK 9/2018.

Pengendali Baru selaku Pihak Yang Menawarkan menyatakan memiliki dana yang cukup untuk melakukan penyelesaian dan pembayaran sehubungan dengan Penawaran Tender Wajib ini.

Perusahaan Sasaran:

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk.



Kegiatan Usaha:

Jasa Penyediaan Infrastruktur Telekomunikasi

Alamat:

Mutiara Building Lantai 2, Suite 202
Jalan Mampang Prapatan Raya No. 10
Jakarta Selatan, 12790
Telepon: (62-21) 797 5207
Faksimili: (62-21) 797 5208
Website: www.ptvti.co.id
Email: corporatesecretary@ptvti.co.id

Perusahaan Efek yang Ditunjuk

PT Indo Premier Sekuritas

SEBAGAIMANA DIJELASKAN LEBIH LANJUT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, PENGENDALI BARU TIDAK MEMILIKI RENCANA UNTUK MELIKUIDASI PERUSAHAAN SASARAN ATAU MENGUBAH KEBIJAKAN DIVIDEN ATAU MENGHAPUS PENCATATAN SAHAM (DELISTING) PERUSAHAAN SASARAN DI BURSA EFEK INDONESIA ATAUPUN UPAYA UNTUK MELAKUKAN GO PRIVATE MENINGGAT PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING) MAUPUN *GO PRIVATE* MEMERLUKAN SUATU PROSES TERSENDIRI SESUAI DENGAN KETENTUAN PERATURAN-PERATURAN PERUNDANGAN YANG BERLAKU.

**Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib ini Diterbitkan
pada tanggal 7 Februari 2019**



DAFTAR ISI

DEFINISI	1
I. PENDAHULUAN	4
II. SYARAT DAN KETENTUAN PENAWARAN TENDER WAJIB	7
1. Jumlah Saham dalam Penawaran Tender Wajib	7
2. Harga Penawaran Tender Wajib	7
3. Periode Penawaran Tender Wajib	9
4. Mekanisme Pembelian Saham	9
5. Tanggal Pembayaran	9
6. Persetujuan atau Ketentuan Pemerintah	9
7. Pernyataan Kecukupan Dana untuk Penawaran Tender Wajib	9
8. Rencana Pengembangan terhadap Perusahaan Sasaran	9
III. ALASAN PENGAMBILALIHAN, TUJUAN PENAWARAN TENDER WAJIB DAN RENCANA TERHADAP PERUSAHAAN SASARAN	10
1. Alasan Pengambilalihan Perusahaan Sasaran	10
2. Tujuan Penawaran Tender Wajib	11
3. Rencana untuk Perusahaan Sasaran	11
IV. KETERANGAN TENTANG PENGENDALI BARU	12
1. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	12
2. Informasi Lainnya	15
V. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN SASARAN	16
1. Riwayat Singkat	16
2. Kantor Pusat Perusahaan Sasaran	16
3. Kegiatan Usaha	16
4. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham	16
5. Pengurusan	17
6. Ikhtisar Data Keuangan Penting	18
VI. PROSEDUR DAN PERSYARATAN KEIKUTSERTAAN DALAM PENAWARAN TENDER WAJIB	19
1. Pemohon yang Berhak	19
2. Formulir Penawaran Tender Wajib	19
3. Periode Penawaran Tender Wajib	20
4. Penawaran Tender Wajib	20
VII. INFORMASI TAMBAHAN	24

DEFINISI

Kecuali didefinisikan lain, istilah dalam Keterbukaan Informasi ini memiliki arti sebagai berikut:

BAE	berarti Biro Administrasi Efek Perusahaan Sasaran yaitu PT Raya Saham Registra.
BEI	berarti PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta.
Crossing	berarti melaksanakan transaksi jual-beli di BEI dalam Pasar Negosiasi melalui Sistem Perdagangan Otomatis Jakarta (<i>Jakarta Automated Trading System</i>).
FPTW	berarti Formulir Penawaran Tender Wajib yaitu formulir untuk penawaran tender wajib, yang wajib dilengkapi oleh pemegang saham publik yang bersedia menerima Penawaran Tender Wajib.
Hari	berarti tiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan hari kerja biasa.
Hari Bursa	berarti setiap hari diselenggarakannya perdagangan efek di BEI, yaitu Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh BEI.
Harga Penawaran Tender Wajib	berarti harga yang ditawarkan Pengendali Baru untuk membeli Saham Publik dalam Penawaran Tender Wajib, yaitu Rp.556,- (lima ratus lima puluh enam Rupiah) per saham yang akan dibayarkan secara tunai.
Harga Pengambilalihan	berarti harga Pengambilalihan Saham sebagaimana disepakati Pengendali Baru dan Penjual yaitu Rp.221,- (dua ratus dua puluh satu Rupiah) per saham.
KSEI	berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta.
Keterbukaan Informasi	berarti Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Penawaran Tender Wajib.
Menkumham	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebelumnya Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu).
OJK	berarti Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang peraturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (“UU OJK”). Sejak tanggal 31 Desember

2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sebelumnya dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal (“Bapepam”), sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal), ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU OJK.

Pembeli	berarti PT Tower Bersama Infrastructure Tbk yang telah membeli 160.446.200 (seratus enam puluh juta empat ratus empat puluh enam ribu dua ratus) saham atau mewakili 51% (lima puluh satu persen) saham di Perusahaan Sasaran.
Penjual	berarti PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, Scavino Ventures Ltd., PT Lancar Distrindo dan PT Sukses Prima Sakti yang secara bersama-sama menjual 160.446.200 (seratus enam puluh juta empat ratus empat puluh enam ribu dua ratus) saham atau mewakili 51% (lima puluh satu persen) saham di Perusahaan Sasaran.
Pemegang Saham Publik	berarti pemegang saham publik dari Perusahaan Sasaran selain dari Penjual yang berhak untuk menjual sahamnya pada Perusahaan Sasaran dalam Penawaran Tender Wajib, yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perusahaan Sasaran sebelum berakhirnya Periode Penawaran Tender Wajib.
Penawaran Tender Wajib	berarti Penawaran Tender Wajib yang akan dilakukan oleh Pengendali Baru kepada Pemegang Saham Publik untuk membeli sebanyak-banyaknya 28.438.700 (dua puluh delapan juta empat ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus) Saham Biasa atau sekitar 9,04% (sembilan koma nol empat persen) dari seluruh saham Perusahaan Sasaran yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan Harga Penawaran Tender Wajib sebesar Rp.556,- (lima ratus lima puluh enam Rupiah) per saham.
Pengambilalihan	berarti transaksi pengambilalihan oleh Pengendali Baru atas saham yang dimiliki oleh Penjual dalam Perusahaan Sasaran dengan jumlah 160.446.200 (seratus enam puluh juta empat ratus empat puluh enam ribu dua ratus) saham yang merupakan 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Sasaran.
Pengendali Baru	berarti PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, suatu perseroan terbatas yang sahamnya tercatat di BEI, yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta.
Peraturan No. I-A	berarti Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, Lampiran Keputusan Direksi No. Kep-305/BEJ/07-2004 sebagaimana diubah dengan Lampiran Keputusan Direksi No. Kep-0001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Peraturan No. III.A.10	berarti Peraturan No. III.A.10 tentang Transaksi Efek, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-42/PM/1997 tanggal 26 Desember 1997.
POJK 9/2018	berarti Peraturan No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.
POJK 31/2015	berarti Peraturan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
Periode Penawaran Tender Wajib	berarti periode yang dimulai pada tanggal 8 Februari 2019 pukul 9.00 WIB dan berakhir pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 16.00 WIB.
Perusahaan Efek yang Ditunjuk	berarti PT Indo Premier Sekuritas, berkedudukan di Jakarta.
Perusahaan Sasaran	berarti PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, suatu perseroan terbatas yang sahamnya tercatat di BEI dan merupakan sasaran Penawaran Tender Wajib, yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta.
Rupiah atau Rp.	berarti mata uang yang berlaku secara sah di Negara Republik Indonesia.
Saham	berarti saham Perusahaan Sasaran yang telah ditempatkan dan disetor yang memiliki nilai nominal Rp.100 (seratus Rupiah) per saham dan tercatat serta diperdagangkan di BEI.
Saham Publik	berarti saham yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan Sasaran selain saham yang dimiliki oleh Pengendali Baru.
Shares Sale and Purchase Agreement	berarti <i>Shares Sale and Purchase Agreement</i> tertanggal 30 November 2018 dan selanjutnya diubah berdasarkan <i>Supplemental Shares Sale and Purchase Agreement</i> tertanggal 14 Desember 2018, dimana PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, Scavino Ventures Ltd., PT Lancar Distrindo dan PT Sukses Prima Sakti secara bersama-sama menjual 160.446.200 (seratus enam puluh juta empat ratus empat puluh enam ribu dua ratus) saham kepada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
Tanggal Pembayaran	berarti tanggal saat pembayaran dilakukan terhadap Pemegang Saham Publik yang telah menyerahkan FPTW yang sah, yang dilakukan paling lambat 12 (dua belas) hari kalender setelah Periode Penawaran Tender Wajib, yaitu tanggal 22 Maret 2019.
Tanggal Penutupan	berarti tanggal 11 Maret 2019, merupakan tanggal terakhir dimana Pemegang Saham Publik dapat menyerahkan FPTW.

I. PENDAHULUAN

Penjual dengan Pembeli telah menandatangani *Shares Sale and Purchase Agreement*, dimana Pembeli sepakat untuk membeli 160.446.200 (seratus enam puluh juta empat ratus empat puluh enam ribu dua ratus) saham yang merupakan 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Sasaran yang sebelumnya dimiliki oleh Penjual. Penyelesaian transaksi jual beli tersebut telah diselesaikan pada tanggal 17 Desember 2018 lalu. Sehubungan dengan telah diselesaikannya transaksi jual beli tersebut, maka Pembeli telah menjadi Pengendali Baru dari Perusahaan Sasaran, dan oleh karenanya melakukan Penawaran Tender Wajib sebagaimana disyaratkan oleh POJK 9/2018.

Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Tender Wajib, PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, Scavino Ventures Ltd, PT Lancar Distrindo dan PT Sukses Prima Sakti, yang secara bersama-sama selaku pemegang saham 125.715.100 (seratus dua puluh lima juta tujuh ratus lima belas ribu seratus) saham atau mewakili sebesar 39,96% (tiga puluh sembilan koma sembilan enam persen) dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan Sasaran, adalah para pemegang saham yang telah melakukan transaksi Pengambilalihan dengan Pengendali Baru dan karenanya merupakan pihak yang dikecualikan untuk dibeli sahamnya dalam Penawaran Tender Wajib ini sebagaimana diatur dalam Pasal 7 ayat (1) huruf b angka 1 POJK9/2018. Oleh karenanya, Pengendali Baru bersama ini menyatakan niatnya untuk mengadakan Penawaran Tender Wajib hanya untuk membeli sebanyak-banyaknya 28.438.700 (dua puluh delapan juta empat ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus) saham yang merupakan 9,04% (sembilan koma nol empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Sasaran yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan Harga Penawaran Tender Wajib sebesar Rp.556,- (lima ratus lima puluh enam Rupiah) per saham.

Tujuan dari Pengambilalihan ini adalah untuk pengembangan usaha dan memperluas jaringan usaha serta untuk memperkuat posisi bisnis Pengendali Baru di bidang jasa infrastruktur telekomunikasi.

Penawaran Tender Wajib tersebut dilakukan oleh Pengendali Baru sebagai akibat pengambilalihan secara langsung atas Perusahaan Sasaran yang sebelumnya dikendalikan oleh Penjual. Pengambilalihan tersebut dilakukan dengan kronologis sebagai berikut:

- a. Penjual dan Pembeli telah menandatangani *Shares Sale and Purchase Agreement*, dimana Pembeli sepakat untuk membeli 160.446.200 (seratus enam puluh juta empat ratus empat puluh enam ribu dua ratus) saham yang merupakan 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Sasaran dari Penjual.

Berikut merupakan ringkasan dari *Shares Sale and Purchase Agreement*:

1. Para Pihak

- Penjual:

NO	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM YANG DIAMBIL ALIH	%
1	PT Amanda Cipta Persada	71.753.818	22,81
2	PT Mulia Sukses Mandiri	53.866.139	17,12
3	Scavino Ventures Ltd	18.041.186	5,74
4.	PT Lancar Distrindo	10.954.663	3,48
5.	PT Sukses Prima Sakti	5.830.394	1,85
TOTAL KEPEMILIKAN SAHAM YANG DIALIHKAN		160.446.200	51,00

- Pembeli:
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

(secara bersama-sama disebut sebagai “**Para Pihak**”)

2. Ruang Lingkup Perjanjian:

Penjual sepakat untuk menjual kepemilikan sahamnya yaitu sebanyak 160.446.200 (seratus enam puluh juta empat ratus empat puluh enam ribu dua ratus) saham atau mewakili 51% (lima puluh satu persen) saham dalam Perusahaan Sasaran kepada Penjual dan Pembeli sepakat untuk membeli kepemilikan Penjual dalam Perusahaan Sasaran dengan nilai Rp.35.458.610.200 (tiga puluh lima miliar empat ratus lima puluh delapan juta enam ratus sepuluh ribu dua ratus Rupiah).

3. Persyaratan Pendahuluan:

Persyaratan Pendahuluan yang wajib dipenuhi antara lain:

- telah dilakukannya pengumuman kepada masyarakat oleh Perusahaan Sasaran mengenai penandatanganan perjanjian jual beli saham yang mengandung informasi material yang harus diungkapkan sesuai dengan POJK 31/2015;
- telah dilakukannya pengumuman negosiasi kepada masyarakat oleh Pengendali Baru sehubungan dengan Pengambilalihan sesuai dengan POJK 9/2018;
- telah dilakukannya pengumuman kepada karyawan oleh Perusahaan Sasaran sehubungan dengan Pengambilalihan;
- telah didapatkan persetujuan dari PT Bank Ina Perdana Tbk terkait perubahan pemegang saham yang dihasilkan dari Pengambilalihan oleh Perusahaan Sasaran.

4. Pengakhiran:

Sebelum Tanggal Penutupan, dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu dalam hal terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh Penjual dan/atau Pembeli dan berdasarkan kesepakatan bersama antara Penjual dan Pembeli.

- b. Dengan telah terpenuhinya seluruh Persyaratan Pendahuluan, pada tanggal 17 Desember 2018, Penjual dan Pengendali Baru telah menyelesaikan pembelian saham sebanyak 160.446.200 (seratus enam puluh juta empat ratus empat puluh enam ribu dua ratus) saham yang merupakan 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Sasaran ("**Tanggal Penyelesaian**"). Pada Tanggal Penyelesaian, Pengendali Baru memiliki 160.446.200 (seratus enam puluh juta empat ratus empat puluh enam ribu dua ratus) saham yang merupakan 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Sasaran.

Pengambilalihan dilakukan dengan harga sebesar Rp.221,- (dua ratus dua puluh satu Rupiah) per saham.

- c. Oleh karenanya, terhitung sejak 17 Desember 2018, Pengendali Baru telah menjadi (i) pemegang saham mayoritas Perusahaan Sasaran; dan (ii) pihak yang mempunyai kemampuan untuk secara langsung menentukan pengelolaan dan/atau kebijaksanaan Perusahaan Sasaran.
- d. Pada tanggal 18 Desember 2018, Pengendali Baru mengumumkan Pengambilalihan tersebut pada situs web BEI dan telah menyampaikan bukti pengumuman tersebut kepada OJK berdasarkan tanda bukti penerimaan elektronik tanggal 18 Desember 2018.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, saham Perusahaan Sasaran yang tercatat di BEI adalah 314.600.000 (tiga ratus empat belas juta enam ratus ribu) saham yang merupakan 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Sasaran. Saham-saham tersebut merupakan saham biasa yang memberikan pemegangnya hak yang setara dalam hal apapun, termasuk antara lain, hak mengeluarkan suara, hak memesan efek terlebih dahulu dan hak untuk menerima deviden dan saham bonus sesuai dengan kebijakan Perusahaan Sasaran.

Pengendali Baru tidak memiliki hak istimewa untuk memperoleh dividen atau manfaat lain serta kuasa untuk menggunakan hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham selain sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan Sasaran. Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, Pengendali Baru tidak memiliki hak opsi untuk membeli saham tambahan pada Perusahaan Sasaran.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini tidak terdapat sengketa atau gugatan hukum sehubungan dengan pengambilalihan Perusahaan Sasaran oleh Pengendali Baru.

Selanjutnya, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang khusus mengatur bidang usaha Perseroan maupun Perusahaan Sasaran yang mensyaratkan Perseroan maupun Perusahaan Sasaran untuk memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham yang bersangkutan terkait dengan pelaksanaan pengambilalihan, serta atas Pengambilalihan dan Penawaran Tender Wajib ini tidak memerlukan persetujuan dari instansi lainnya.

II. SYARAT DAN KETENTUAN PENAWARAN TENDER WAJIB

1. Jumlah Saham dalam Penawaran Tender Wajib

Sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, Scavino Ventures Ltd, PT Lancar Distrindo dan PT Sukses Prima Sakti, secara bersama-sama selaku pemegang saham 125.715.100 (seratus dua puluh lima juta tujuh ratus lima belas ribu seratus) saham atau mewakili sebesar 39,96% (tiga puluh sembilan koma sembilan enam persen) dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan Sasaran adalah para pemegang saham yang telah melakukan transaksi Pengambilalihan dengan Pengendali Baru dan karenanya merupakan pihak yang dikecualikan untuk dibeli sahamnya dalam Penawaran Tender Wajib ini sebagaimana diatur dalam Pasal 7 ayat (1) huruf (b) angka 1 POJK 9/2018.

Oleh karenanya, sesuai dengan POJK 9/2018, Pengendali baru berencana untuk melakukan pembelian melalui Penawaran Tender Wajib atas seluruh Saham Publik dengan jumlah sebanyak-banyaknya 28.438.700 (dua puluh delapan juta empat ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus) yang merupakan 9,04% (sembilan koma nol empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Sasaran.

2. Harga Penawaran Tender Wajib

Harga Penawaran Tender Wajib adalah Rp.556,- (lima ratus lima puluh enam Rupiah) per saham. Harga Penawaran Tender Wajib tersebut telah dihitung berdasarkan harga yang lebih tinggi antara Harga Pengambilalihan, yaitu sebesar Rp.221,- (dua ratus dua puluh satu Rupiah) per saham, atau rata-rata harga tertinggi harian saham yang diperdagangkan di BEI selama 90 hari sebelum tanggal 30 November 2018 yang merupakan tanggal pengumuman negosiasi, sejak tanggal 1 September 2018 sampai dengan 29 November 2018.

Tabel berikut menggambarkan harga perdagangan tertinggi untuk jangka waktu selama 90 hari sebelum pengumuman negosiasi:

No.	Hari	Tanggal	Harga Tertinggi (Rp)	No.	Hari	Tanggal	Harga Tertinggi (Rp)
1	Kamis	29-Nov-18	490	46	Senin	15-Okt-18	555
2	Rabu	28-Nov-18	510	47	Minggu	14-Okt-18	-
3	Selasa	27-Nov-18	545	48	Sabtu	13-Okt-18	-
4	Senin	26-Nov-18	-	49	Jumat	12-Okt-18	515
5	Minggu	25-Nov-18	-	50	Kamis	11-Okt-18	-
6	Sabtu	24-Nov-18	-	51	Rabu	10-Okt-18	-
7	Jumat	23-Nov-18	525	52	Selasa	9-Okt-18	-
8	Kamis	22-Nov-18	-	53	Senin	8-Okt-18	605
9	Rabu	21-Nov-18	560	54	Minggu	7-Okt-18	-
10	Selasa	20-Nov-18	-	55	Sabtu	6-Okt-18	-
11	Senin	19-Nov-18	610	56	Jumat	5-Okt-18	-
12	Minggu	18-Nov-18	-	57	Kamis	4-Okt-18	570
13	Sabtu	17-Nov-18	-	58	Rabu	3-Okt-18	675

No.	Hari	Tanggal	Harga Tertinggi (Rp)	No.	Hari	Tanggal	Harga Tertinggi (Rp)
14	Jumat	16-Nov-18	545	59	Selasa	2-Okt-18	570
15	Kamis	15-Nov-18	565	60	Senin	1-Okt-18	645
16	Rabu	14-Nov-18	520	61	Minggu	30-Sep-18	-
17	Selasa	13-Nov-18	550	62	Sabtu	29-Sep-18	-
18	Senin	12-Nov-18	630	63	Jumat	28-Sep-18	615
19	Minggu	11-Nov-18	-	64	Kamis	27-Sep-18	565
20	Sabtu	10-Nov-18	-	65	Rabu	26-Sep-18	560
21	Jumat	9-Nov-18	510	66	Selasa	25-Sep-18	570
22	Kamis	8-Nov-18	515	67	Senin	24-Sep-18	570
23	Rabu	7-Nov-18	540	68	Minggu	23-Sep-18	-
24	Selasa	6-Nov-18	520	69	Sabtu	22-Sep-18	-
25	Senin	5-Nov-18	580	70	Jumat	21-Sep-18	510
26	Minggu	4-Nov-18	-	71	Kamis	20-Sep-18	515
27	Sabtu	3-Nov-18	-	72	Rabu	19-Sep-18	486
28	Jumat	2-Nov-18	560	73	Selasa	18-Sep-18	560
29	Kamis	1-Nov-18	-	74	Senin	17-Sep-18	570
30	Rabu	31-Okt-18	550	75	Minggu	16-Sep-18	-
31	Selasa	30-Okt-18	550	76	Sabtu	15-Sep-18	-
32	Senin	29-Okt-18	695	77	Jumat	14-Sep-18	570
33	Minggu	28-Okt-18	-	78	Kamis	13-Sep-18	570
34	Sabtu	27-Okt-18	-	79	Rabu	12-Sep-18	575
35	Jumat	26-Okt-18	560	80	Selasa	11-Sep-18	-
36	Kamis	25-Okt-18	545	81	Senin	10-Sep-18	565
37	Rabu	24-Okt-18	550	82	Minggu	9-Sep-18	-
38	Selasa	23-Okt-18	550	83	Sabtu	8-Sep-18	-
39	Senin	22-Okt-18	540	84	Jumat	7-Sep-18	565
40	Minggu	21-Okt-18	-	85	Kamis	6-Sep-18	480
41	Sabtu	20-Okt-18	-	86	Rabu	5-Sep-18	478
42	Jumat	19-Okt-18	515	87	Selasa	4-Sep-18	540
43	Kamis	18-Okt-18	520	88	Senin	3-Sep-18	575
44	Rabu	17-Okt-18	550	89	Minggu	2-Sep-18	-
45	Selasa	16-Okt-18	580	90	Sabtu	1-Sep-18	-

Rata-rata harga tertinggi harian Saham yang diperdagangkan di BEI selama 90 hari sebelum tanggal 30 November 2018 adalah Rp.555,53 (lima ratus lima puluh lima koma lima tiga Rupiah) per saham.

3. Periode Penawaran Tender Wajib

Periode Penawaran Tender Wajib adalah 30 Hari yang dimulai 1 hari setelah pengumuman Keterbukaan Informasi yang telah dinyatakan efektif oleh OJK dalam situs web BEI yang dimulai pada pukul 9.00 WIB pada tanggal 8 Februari 2019 (“**Tanggal Pembukaan**”) dan berakhir pada pukul 16.00 WIB pada tanggal 11 Maret 2019 (“**Tanggal Penutupan**”).

Setiap pemegang saham yang berniat untuk menjual sahamnya dalam Perusahaan Sasaran wajib melengkapi dan mengembalikan FPTW sesuai dengan tata cara sebagaimana diuraikan dalam Bab VI (Prosedur dan Persyaratan Keikutsertaan dalam Penawaran Tender Wajib) kepada BAE paling lambat pada pukul 16.00 WIB Tanggal Penutupan.

4. Mekanisme Pembelian Saham

Jual beli saham sehubungan dengan Penawaran Tender Wajib akan dilakukan melalui mekanisme *Crossing* di BEI sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. III.A.10 dan pembayaran akan dilakukan sesuai dengan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“**KSEI**”).

5. Tanggal Pembayaran

Pembayaran kepada pemegang saham yang ikut serta dalam Penawaran Tender Wajib dan telah melengkapi seluruh dokumen yang disyaratkan sesuai dengan persyaratan yang diuraikan dalam Keterbukaan Informasi, akan dilakukan pada tanggal 22 Maret 2019. Pembayaran atas saham Penawaran Tender Wajib akan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

6. Persetujuan atau Ketentuan Pemerintah

Tidak ada persetujuan atau ketentuan lain yang ditentukan oleh Pemerintah yang harus dipenuhi oleh Pengendali Baru sehubungan dengan Penawaran Tender Wajib, selain ketentuan yang diuraikan dalam POJK 9/2018.

7. Pernyataan Kecukupan Dana untuk Penawaran Tender Wajib

Dengan ini Pengendali Baru menyatakan bahwa Pengendali Baru memiliki dana kas yang berasal dari operasional Perseroan yang cukup untuk melaksanakan kewajibannya untuk melakukan pembayaran penuh kepada Pemegang Saham Publik sehubungan dengan Penawaran Tender Wajib.

8. Rencana Pengembangan terhadap Perusahaan Sasaran

Setelah selesainya Penawaran Tender Wajib, Perseroan berencana untuk meneruskan usaha Perusahaan Sasaran, sesuai dengan bidang usaha yang Perusahaan Sasaran jalankan saat ini. Dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perusahaan Sasaran yang memiliki menara telekomunikasi pada wilayah tertentu, Perusahaan Sasaran memerlukan jaringan menara telekomunikasi yang terintegrasi di mana Pengendali Baru dapat memberikan masukan strategis dan membantu memasarkan menara-menara telekomunikasi milik Perusahaan Sasaran.

III. ALASAN PENGAMBILALIHAN, TUJUAN PENAWARAN TENDER WAJIB DAN RENCANA TERHADAP PERUSAHAAN SASARAN

1. Alasan Pengambilalihan Perusahaan Sasaran

Pengendali Baru mengambilalih Perusahaan Sasaran dengan tujuan untuk pengembangan usaha dan memperluas jaringan usaha serta untuk memperkuat posisi Pengendali Baru, sebagaimana diuraikan dalam Bab I (Pendahuluan) diatas.

Penawaran Tender Wajib ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan POJK 9/2018 sebagai akibat Pengambilalihan yang dilakukan oleh Pengendali Baru pada tanggal 17 Desember 2018 atas 160.446.200 (seratus enam puluh juta empat ratus empat puluh enam ribu dua ratus) saham yang merupakan 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Sasaran.

Sebelum Pengambilalihan, Penjual secara bersama-sama memiliki 286.161.300 (dua ratus delapan puluh enam juta seratus enam puluh satu ribu tiga ratus) saham yang merupakan 90,96% (sembilan puluh koma sembilan enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Sasaran.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan Sasaran sebelum dan setelah terjadinya Pengambilalihan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN PERMODALAN	SEBELUM PENGAMBILALIHAN			SETELAH PENGAMBILALIHAN		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (RP) Nilai Nominal Rp. 100,- per saham	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (RP) Nilai Nominal Rp. 100,- per saham	%
Modal Dasar	800.000.000	80.000.000.000	-	800.000.000	80.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Amanda Cipta Persada	127.975.418	12.797.541.800	40,68	56.221.600	5.622.160.000	17,87
PT Mulia Sukses Mandiri	96.072.139	9.607.213.900	30,54	42.206.000	4.220.600.000	13,42
Scavino Ventures Ltd	32.177.086	3.217.708.600	10,23	14.135.900	1.413.590.000	4,49
PT Lancar Distrindo	19.537.963	1.953.796.300	6,21	8.583.300	858.330.000	2,73
PT Sukses Prima Sakti	10.398.694	1.039.869.400	3,30	4.568.300	456.830.000	1,45
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	-	-	160.446.200	16.044.620.000	51,00
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	28.438.700	2.843.870.000	9,04	28.438.700	2.843.870.000	9,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Jumlah Saham Dalam Portepel	314.600.000	31.4600.000.000	100,00	314.600.000	31.4600.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	485.400.000	48.5400.000.000	-	485.400.000	48.5400.000.000	-

Sejak tanggal penyelesaian Pengambilalihan, Pengendali Baru telah memiliki 160.446.200 (seratus enam puluh juta empat ratus empat puluh enam ribu dua ratus) saham yang merupakan 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Sasaran, yang merupakan mayoritas dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Sasaran. Oleh karenanya sejak Tanggal Penyelesaian, Pengendali Baru telah menjadi pemegang saham pengendali baru Perusahaan Sasaran, dan memiliki kemampuan untuk secara langsung mengendalikan manajemen dan/atau kebijakan Perusahaan Sasaran.

Sesuai dengan POJK 9/2018, pemegang saham pengendali dari Perusahaan Sasaran adalah pihak yang memiliki lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham yang disetor penuh, atau pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijaksanaan perusahaan terbuka.

2. Tujuan Penawaran Tender Wajib

Untuk memenuhi ketentuan POJK 9/2018, Penawaran Tender Wajib ini dilakukan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada Pemegang Saham Publik untuk menjual sahamnya kepada Pengendali Baru pada Harga Penawaran Tender Wajib.

Penawaran Tender Wajib tidak akan mengakibatkan Pengendali Baru memiliki saham Perusahaan Sasaran lebih besar dari 80% (delapan puluh persen) dari modal disetor Perusahaan Sasaran sehingga Pengendali Baru tidak memiliki kewajiban sebagaimana diatur dalam Pasal 21 ayat (2) POJK 9/2018.

3. Rencana untuk Perusahaan Sasaran

Pengendali Baru dengan ini menyatakan bahwa Pengendali Baru tidak memiliki rencana untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- i. menghapuskan pencatatan saham Perusahaan Sasaran dari BEI;
- ii. mengajukan perubahan status Perusahaan Sasaran dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup;
- iii. melikuidasi Perusahaan Sasaran; dan
- iv. mengubah kebijakan dividen.

Dalam hal Pengendali Baru bermaksud untuk melakukan hal tersebut diatas, Pengendali Baru akan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya, pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, Pengendali Baru dan Perusahaan Sasaran dalam proses melakukan evaluasi alternatif pendanaan untuk pengembangan usaha Perusahaan Sasaran melalui, termasuk namun tidak terbatas, pinjaman bank, peningkatan modal Perusahaan Sasaran dengan hak memesan efek terlebih dahulu, atau peningkatan modal Perusahaan Sasaran tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.

IV. KETERANGAN TENTANG PENGENDALI BARU

1. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Riwayat Singkat

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk didirikan pada tanggal 8 Nopember 2004 berdasarkan Akta Pendirian No. 14 tanggal 8 Nopember 2004, dibuat di hadapan Dewi Himijati Tandika, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Nopember 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5, Tambahan No. 616 tanggal 18 Januari 2005.

Anggaran Dasar Pengendali Baru telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 211 tanggal 24 Oktober 2016, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-0022051.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 22 Nopember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (“**Kemenkumham**”) dibawah No. AHU-0139338.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 22 Nopember 2016 (“**Akta No. 211/2016**”).

Bidang Usaha

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi Terintegrasi melalui Entitas Anak. Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada Entitas Anak.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, struktur permodalan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Akta No. 211/2016, susunan modal Pengendali Baru adalah sebagai berikut:

Modal Dasar Perusahaan:

Rp.1.442.012.000.000 (satu trilyun empat ratus empat puluh dua milyar dua belas juta Rupiah) terbagi atas 14.420.012.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.100.

Modal Ditempatkan:

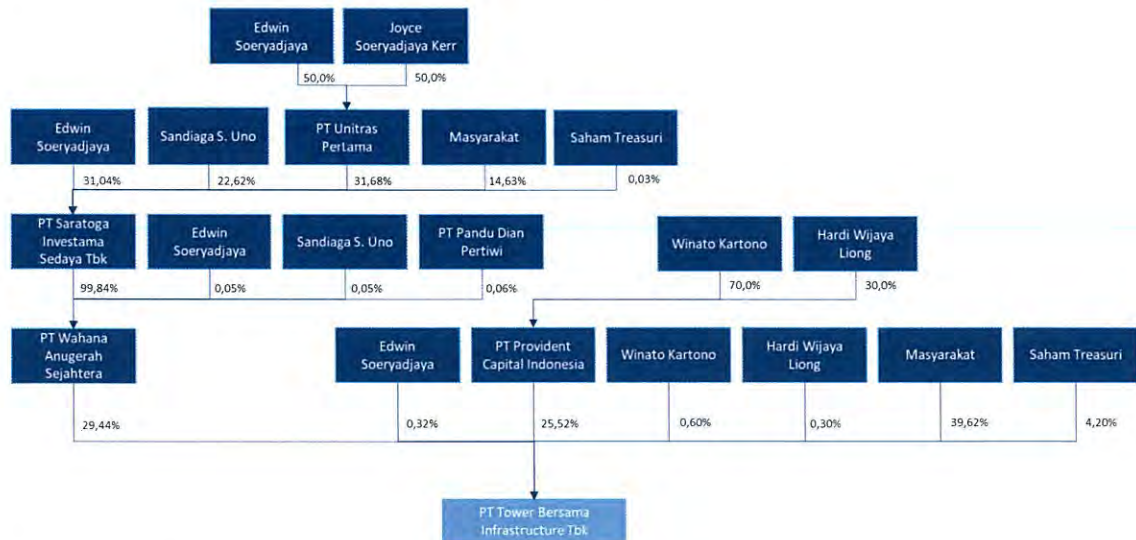
Rp.453.139.988.900 (empat ratus lima puluh tiga miliar seratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus Rupiah) terbagi atas 4.531.399.889 saham.

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2018 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku biro administrasi efek dari Pengendali Baru pada tanggal tersebut, Susunan kepemilikan saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk adalah sebagai berikut:

KETERANGAN PERMODALAN PER 31 DECEMBER 2018	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL Nilai Nominal Rp. 100,- per saham	HAK SUARA %
Modal Dasar	14.420.120.000	1.442.012.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Wahana Anugerah Sejahtera	1.333.897.198	133.389.719.800	30,73
PT Provident Capital Indonesia	1.156.552.106	115.655.201.600	26,64
Winato Kartono	27.343.963	2.734.396.300	0,63
Edwin Soeryadjaya	14.296.366	1.429.636.600	0,33
Hardi Wijaya Liong	13.671.981	1.367.198.100	0,32
Budianto Purwahjo	1.005.000	100.500.000	0,02
Herman Setya Budi	725.000	72.500.000	0,02
Helmy Yusman Santoso	625.000	62.500.000	0,01
Gusandi Sjamsudin	390.000	39.000.000	0,01
Masyarakat	1.792.434.875	179.243.487.500	41,29
Jumlah	4.340.941.889	434.094.148.900	100,00
Saham Treasuri	190.458.400	19.045.840.000	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.531.399.889	453.139.988.900	-
Saham Dalam Portepel	9.888.720.111	988.872.011.100	-

Pemilik Manfaat

Berikut ini adalah diagram pemegang saham Pengendali Baru sampai ke pihak pemilik manfaat (*ultimate beneficial owner*) per 31 Desember 2018.



Pengurusan

- a. Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Tower Bersama Infrastructure Tbk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	:	Winato Kartono
Komisaris Independen	:	Herry Tjahjana
Komisaris Independen	:	Wahyuni Bahar

Direksi

Presiden Direktur	:	Herman Setya Budi
Wakil Presiden Direktur	:	Hardi Wijaya Liong
Direktur	:	Budianto Purwahjo
Direktur	:	Helmy Yusman Santoso
Direktur Independen	:	Gusandi Sjamsudin

b. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 8 Juli 2010, Pengendali Baru telah menunjuk Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

c. Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris No. 01/TBIG/SIR-BOC/II/2017 tanggal 9 Februari 2017, Pengendali Baru telah membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Wahyuni Bahar
Anggota	:	Aria Kanaka
Anggota	:	Ignatius Andy

d. Unit Audit Internal

Pengendali Baru telah membentuk Piagam Unit Audit Internal pada tanggal 10 Januari 2011 yang mengatur tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perusahaan Sasaran dan telah mengangkat Supriatno Arham sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

e. Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Pengendali Baru dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Pengendali Baru. Perseroan telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi tertanggal 2 Desember 2015.

f. Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pengendali Baru telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang ditsetujui oleh Direksi Pengendali Baru pada tanggal 2 Desember 2015 dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang ditsetujui oleh Dewan Direksi Pengendali Baru pada tanggal 2 Desember 2015. Informasi mengenai Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komisaris tersebut

telah diungkapkan oleh Pengendali Baru dalam laporan tahunan 2017 dan secara lengkap telah dimuat dalam situs web Pengendali Baru.

Hubungan Afiliasi dengan Perusahaan Sasaran

Sebelum Pengambilalihan, Pengendali Baru tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan Sasaran.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel dibawah ini merupakan ringkasan ikhtisar data keuangan penting yang diambil berdasarkan laporan keuangan Pengendali Baru tanggal 30 September 2018 yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan yang ditandatangani oleh Akuntan Publik Indra Sri Widodo No. AP.0115.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 September 2018	31 Desember 2017
Total Aset	28.948.902	25.595.785
Total Liabilitas	25.566.319	22.410.705
Total Ekuitas	345.713.386	149.487.187

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 September 2018	30 September 2017
Pendapatan	3.167.813	2.975.151
Beban Pokok Pendapatan	(579.210)	(489.778)
Laba Kotor	2.588.603	2.485.373
Laba Dari Operasi	2.312.050	2.232.110
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	(1.577.568)	(1.548.161)
Laba Bersih Periode Berjalan	630.551	655.207
Jumlah Penghasilan Komprehensif Pada Periode Berjalan	1.488.804	846.401

2. Informasi Lainnya

Dengan ini Pengendali Baru menyatakan bahwa dalam waktu lima tahun terakhir:

- Pengendali Baru tidak pernah dinyatakan pailit berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Pengendali Baru tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan di bidang keuangan;
- Pengendali Baru tidak pernah diperintahkan oleh pengadilan atau institusi yang berwenang untuk menghentikan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan efek; dan
- Pengendali Baru tidak pernah membuat kontrak atau aktivitas dengan Penjual yang berpengaruh material terhadap Perusahaan Sasaran dan dapat mengakibatkan adanya:

- a. Penggunaan sumber daya Perusahaan Sasaran dalam jumlah material;
- b. Perubahan perjanjian atau kesepakatan yang sudah dibuat oleh Perusahaan Sasaran; atau
- c. Perubahan terhadap standar prosedur operasional Perusahaan Sasaran.

V. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN SASARAN

1. Riwayat Singkat

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perusahaan Sasaran didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Pendirian No. 136 tanggal 8 Nopember 1995, dibuat di hadapan Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467HT.01.01.Th.95 tanggal 29 Desember 1995 dan telah didaftarkan di Kantor Registrasi Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor 491 tanggal 2 April 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan Sasaran telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 154 tanggal 23 Juni 2016, dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan ke Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0062592 tanggal 29 Juni 2016 dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0081000.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal tanggal 29 Juni 2016 (“**Akta No. 154/2016**”). Berdasarkan Akta No. 154/2016, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perusahaan Sasaran mengenai modal ditempatkan dan disetor.

2. Kantor Pusat Perusahaan Sasaran

Perusahaan Sasaran memiliki kantor pusat/berdomisili di Mutiara Building Lantai 2, Suite 202, Jalan Mampang Prapatan Raya No. 10, Jakarta Selatan, 12790. Telepon: (62-21) 797 5207 dan alamat surat elektronik: corporatesecretary@ptvti.co.id

3. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan Sasaran meliputi jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

4. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, selaku BAE dari Perusahaan Sasaran dan data dari Perusahaan Sasaran, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan Sasaran sebelum dan setelah terjadinya Pengambilalihan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN PERMODALAN	SEBELUM PENGAMBILALIHAN			SETELAH PENGAMBILALIHAN		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (RP) Nilai Nominal Rp. 100,- per saham	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (RP) Nilai Nominal Rp. 100,- per saham	%
Modal Dasar	800.000.000	80.000.000.000	-	800.000.000	80.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Amanda Cipta Persada	127.975.418	12.797.541.800	40,68	56.221.600	5.622.160.000	17,87
PT Mulia Sukses Mandiri	96.072.139	9.607.213.900	30,54	42.206.000	4.220.600.000	13,42
Scavino Ventures Ltd	32.177.086	3.217.708.600	10,23	14.135.900	1.413.590.000	4,49
PT Lancar Distrindo	19.537.963	1.953.796.300	6,21	8.583.300	858.330.000	2,73
PT Sukses Prima Sakti	10.398.694	1.039.869.400	3,30	4.568.300	456.830.000	1,45
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	-	-	160.446.200	16.044.620.000	51,00
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	28.438.700	2.843.870.000	9,04	28.438.700	2.843.870.000	9,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Jumlah	314.600.000	31.460.000.000	100,00	314.600.000	31.460.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	485.400.000	48.540.000.000	-	485.400.000	48.540.000.000	-

5. Pengurusan

a. Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Sasaran pada saat Keterbukaan Informasi, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Edwin Sutanto
 Komisaris Independen : Theignatius Agus Salim

Direksi

Direktur Utama dan Independen : Paulus Ridwan Purawinata
 Direktur : Riady Nata

b. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 006/V/VTI/CS/2016 tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan Sasaran telah menunjuk Riady Nata sebagai Sekretaris Perusahaan.

c. Komite Audit

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perusahaan Sasaran telah membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Theignatius Agus Salim
 Anggota : Herry Vertus Wiseno Widjanarko
 Anggota : Solikhin

d. Unit Audit Internal

Perusahaan Sasaran telah membentuk Piagam Unit Audit Internal pada tanggal 15 Agustus 2016 yang mengatur tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perusahaan Sasaran. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 001/VI/VTI/DU/2016 tanggal 15 Agustus 2016, Perusahaan Sasaran telah mengangkat Marylina sebagai Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan.

e. Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan Sasaran tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan fungsi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan Sasaran.

f. Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan Sasaran telah memiliki Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Informasi mengenai Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komisaris tersebut telah diungkapkan oleh Perusahaan Sasaran dalam Laporan Tahunan 2017.

6. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

	30 September 2018*	31 Desember 2017
	(Rp)	(Rp)
Aset Lancar	62.887.381.274	46.427.131.751
Aset Tidak Lancar	144.846.707.072	135.985.737.423
Total Aset	210.734.088.346	182.412.869.174
Liabilitas Jangka Pendek	95.299.655.416	71.632.995.613
Liabilitas Jangka Panjang	36.355.805.958	27.460.770.700
Total Liabilitas	131.655.461.373	99.093.766.313
Ekuitas	79.078.626.973	83.319.102.861
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	210.734.088.346	182.412.869.174

Laporan Laba Rugi Komprehensif

	30 September 2018* (Rp)	30 September 2017 (Rp)
Pendapatan	25.380.564.176	19.344.284.643
Beban Pokok Pendapatan	9.312.025.233	5.777.131.014
Laba Kotor	16.068.538.943	13.567.153.629
Beban	(10.780.172.592)	(10.346.161.241)
Laba/(Rugi) Usaha	5.288.366.351	3.220.992.389
Pendapatan/(Beban) Lain-lain	(8.602.793.625)	(2.167.426.111)
Laba/(Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan	(3.314.427.274)	1.053.566.276
Beban Pajak Penghasilan	(926.048.614)	(772.063.376)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	(4.240.475.888)	281.502.900
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(4.240.475.888)	281.502.900

*) tidak diaudit

VI. PROSEDUR DAN PERSYARATAN KEIKUTSERTAAN DALAM PENAWARAN TENDER WAJIB

1. Pemohon yang Berhak

Pemegang saham yang berhak untuk ikut serta dalam proses Penawaran Tender Wajib adalah pemegang saham Perusahaan Sasaran yang telah melengkapi dan menyerahkan seluruh dokumen sebagaimana disyaratkan dalam Penawaran Tender Wajib sebelum Tanggal Penutupan. Pemohon harus terdaftar sebagai pemegang saham Perusahaan Sasaran dan telah membuka rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang namanya terdaftar pada penitipan kolektif KSEI sebelum Tanggal Penutupan.

2. Formulir Penawaran Tender Wajib ("FPTW")

Pemohon wajib melengkapi FPTW untuk dapat ikut serta dalam proses Penawaran Tender Wajib sesuai dengan persyaratan sebagaimana tercantum dalam FPTW dan Keterbukaan Informasi ini.

Pemohon dapat memperoleh FPTW dari BAE Perusahaan Sasaran pada alamat sebagaimana disebutkan dibawah ini.

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral. Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telp: (62-21) – 252 5666
Faksimili: (62-21) – 252 028
Website: www.registra.co.id
Email: rsrbae@registra.co.id

FPTW yang tidak dilengkapi sesuai dengan persyaratan sebagaimana tercantum dalam FPTW dan Keterbukaan Informasi ini tidak akan diproses dan pemegang saham yang bersangkutan tidak akan diperbolehkan untuk ikut serta dalam Penawaran Tender Wajib.

3. Periode Penawaran Tender Wajib

Penawaran Tender Wajib akan berlangsung selama 30 Hari sejak pukul 9.00 WIB pada tanggal 8 Februari 2019 sampai dengan paling lambat pukul 16.00 WIB pada tanggal 11 Maret 2019.

4. Penawaran Tender Wajib

Prosedur untuk permohonan dan pelaksanaan Penawaran Tender adalah sebagai berikut:

- a. Pemegang saham atau kuasanya wajib melengkapi permohonan selama Periode Penawaran Tender Wajib kepada BAE dengan cara melengkapi dan menandatangani FPTW dalam 4 (empat) salinan asli dan melampirkan dokumen-dokumen sebagai berikut:
 - i. Pemegang Saham Individual
 - Fotokopi dari kartu tanda penduduk pemegang saham yang masih berlaku;
 - Fotokopi paspor/kartu izin tinggal terbatas untuk pemegang saham asing.
 - ii. Pemegang Saham Institusi
 - Fotokopi anggaran dasar dan akta yang mencantumkan komposisi terkini Direktur dan Dewan Komisaris;
 - Fotokopi kartu tanda penduduk yang masih berlaku milik Direksi yang berhak mewakili pemegang saham institusi;
 - Fotokopi paspor yang masih berlaku milik Direksi asing.

Dalam hal FPTW ditandatangani oleh kuasa Pemohon, maka asli surat kuasa yang dibuat dalam format yang dapat diterima oleh BAE dan ditandatangani, wajib dilampirkan bersamaan dengan FPTW dan lampiran-lampirannya.

b. Bukti Penerimaan

Setelah menyerahkan FPTW yang telah dilengkapi dan dokumen-dokumen lain yang wajib disampaikan kepada BAE, pemohon akan menerima tanda terima keikutsertaan dalam Penawaran Tender Wajib yang telah diberi tanggal, ditandatangani dan distempel oleh BAE. Perusahaan efek/bank kustodian pemohon kemudian akan menginstruksikan KSEI untuk mengalihkan saham Perusahaan Sasaran terkait yang terdaftar atas nama pemohon dari bank kustodian/perusahaan efek ke rekening penampungan sementara KSEI No. KSEI1-1092-001-96 (“**Rekening Penampungan**”) dengan cara memberikan *Securities Transfer Instructions* (“**SECTRS**”) melalui C-BEST.

Dalam hal perusahaan efek/bank kustodian pemohon belum memberikan instruksi kepada KSEI untuk mengalihkan saham Perusahaan Sasaran ke Rekening Penampungan sebelum berakhirnya Periode Penawaran Tender Wajib, maka permohonan untuk transaksi Penawaran Tender Wajib oleh pemohon yang bersangkutan dinyatakan batal dan tidak berlaku.

Saham Perusahaan Sasaran yang telah dialihkan ke Rekening Penampungan tidak dapat dialihkan atau ditransfer sampai berakhirnya Periode Penawaran Tender Wajib kecuali dalam hal terjadi pembatalan dari perusahaan efek/bank kustodian atas nama pemohon berdasarkan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam paragraf c dibawah ini.

c. Pembatalan Permohonan Tender Wajib

Sebelum berakhirnya Periode Penawaran Tender Wajib, pemohon, yang telah memasukkan Permohonan Penawaran Tender Wajib, dapat membatalkan keikutsertaannya dalam proses Penawaran Tender Wajib, melalui perusahaan efek/bank kustodian, untuk seluruh atau sebagian sahamnya dalam Perusahaan Sasaran yang telah dialihkan ke dalam Rekening Penampungan dengan pemberitahuan tertulis kepada perusahaan efek/bank kustodian dengan tembusan ke KSEI.

Pemberitahuan tertulis disertai alasan atas pembatalan tersebut disertai salinan kepada KSEI wajib telah diterima sebelum berakhirnya Periode Penawaran Tender Wajib pada tanggal 11 Maret 2019.

Segera setelah pemberitahuan tertulis tersebut diterima, dengan konfirmasi dari perusahaan efek/bank kustodian, KSEI akan mengalihkan kembali saham yang dibatalkan dari Rekening Penampungan ke sub rekening pemohon dalam 1 (satu) hari kerja setelah Tanggal Penutupan Penawaran Tender.

d. Verifikasi

Segera setelah Periode Penawaran Tender Wajib berakhir KSEI akan memberikan daftar pemohon/pemegang rekening yang telah mengalihkan sahamnya pada Perusahaan Terdaftar ke dalam Rekening Penampungan dalam rangka menerima Penawaran Tender Wajib, untuk secara lebih lanjut diverifikasi oleh Perusahaan Efek yang Ditunjuk dan BAE sehubungan dengan keabsahan kepemilikan saham dalam Perusahaan Sasaran oleh Pemohon yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan dan syarat sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi.

Sebelum Tanggal Pembayaran, Perusahaan Efek yang Ditunjuk akan memberikan konfirmasi kepada KSEI sehubungan dengan pemohon yang disetujui. Penentuan pemohon yang disetujui oleh Perusahaan Efek yang Ditunjuk bersifat final dan mengikat seluruh pemohon.

e. **Pembayaran**

Pada Tanggal Pembayaran, KSEI akan mengalihkan saham Perusahaan Sasaran yang dimiliki oleh pemohon yang disetujui dari Rekening Penampungan ke rekening efek atas nama Pengendali Baru sebagai pihak yang menawarkan.

Pembayaran Harga Penawaran Tender Wajib kepada pemohon yang disetujui akan dilakukan oleh Perusahaan Efek yang Ditunjuk, yang bertindak untuk dan atas nama Pengendali Baru, melalui KSEI. KSEI akan melakukan pembayaran dana melalui C-BEST dengan melakukan *book-entry* untuk setiap rekening perusahaan efek/bank kustodian atas nama setiap Pemohon yang disetujui. Pembayaran akan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

f. **Biaya Transaksi**

Dalam Penawaran Tender Wajib ini, pembayaran akan dilakukan dalam mata uang Rupiah setelah dikurangi komisi, biaya transaksi bursa efek dan seluruh pajak yang berlaku yang akan dibayarkan oleh pemohon yang disetujui sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Pemohon yang disetujui akan menanggung komisi yaitu sebesar 0,188% (belum termasuk PPN) dari Harga Penawaran Tender Wajib, biaya bursa efek dan seluruh pajak yang berlaku sebesar 0,35% dari Harga Penawaran Tender Wajib, dengan rincian sebagai berikut:

Pajak atas Transaksi Penjualan Saham	0,100%
Biaya Bursa Efek Indonesia (<i>Levy</i>)	0,030%
PPN <i>Levy</i>	0,003%
Biaya Penjaminan (KPEI)	0,010%
Biaya Komisi Broker	0,188%
PPN Biaya Komisi Broker	0,019%
<hr/> Total Biaya Transaksi	<hr/> 0,350%

g. **Pembatalan Tender Wajib**

Penawaran Tender Wajib tidak akan dibatalkan setelah Penawaran Tender Wajib tersebut diumumkan, kecuali dengan persetujuan OJK.

Pihak-pihak yang terlibat dalam Proses Penawaran Tender Wajib

- a. Perusahaan Efek yang Ditunjuk

PT Indo Premier Sekuritas

Tugas utama Perusahaan Efek yang Ditunjuk dalam Penawaran Tender Wajib adalah untuk melaksanakan pekerjaan administrasi sehubungan dengan implementasi dan penyelesaian Penawaran Tender Wajib atas nama Pengendali Baru termasuk untuk (i) secara bersama-sama dengan BAE memverifikasi dan memberikan konfirmasi kepada KSEI atas pemohon yang disetujui; (ii) menerima saham yang ditawarkan yang telah dialihkan oleh KSEI; dan (iii) menyerahkan dana untuk pembayaran saham kepada KSEI.

- b. Konsultan Hukum

Adnan Kelana Haryanto & Hermanto

The Convergence Indonesia, Lantai 19
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jalan HR Rasuna Said
Jakarta 12940 - Indonesia
Telepon: (62-21) 520 8270
Faksimili: (62-21) 520 8277

Tugas utama Konsultan Hukum sehubungan dengan Penawaran Tender Wajib adalah untuk memberikan advis hukum kepada Pengendali Baru tentang Penawaran Tender Wajib dan memastikan bahwa Penawaran Tender Wajib dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

- c. Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

The Indonesia Stock Exchange Building Tower I, Lantai 5
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190 - Indonesia
Telepon: (62-21) 5299 1099
Faksimili: (62-21) 5299 1199

Tugas utama KSEI dalam Penawaran Tender Wajib adalah untuk (i) menerima saham (dalam bentuk *scripless*) yang telah dialihkan ke dalam Rekening Penampungan, (ii) menerbitkan daftar pemohon yang telah mengalihkan sahamnya ke dalam Rekening Penampungan, (iii) menerima dana untuk pembayaran saham dari Perusahaan Efek yang Ditunjuk atas nama Pengendali Baru, dan (iv) setelahnya menyerahkan pembayaran kepada pemohon yang disetujui (melalui perusahaan efek/bank kustodian masing-masing).

d. Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral. Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telp: (62-21) – 252 5666
Faksimili: (62-21) – 252 028
Website: www.registra.co.id
Email: rsrbae@registra.co.id

Tugas utama BAE dalam Penawaran Tender Wajib adalah (i) mendistribusikan dan menyediakan FPTW dan salinan Keterbukaan Informasi, (ii) menerima FPTW dari pemohon setelah dikonfirmasi oleh perusahaan efek/bank kustodian, (iii) menerbitkan Bukti Tanda Terima, (iv) mengecek keakuratan data yang diterima oleh pemohon, (v) menyediakan laporan harian selama Periode Penawaran Tender Wajib kepada Perusahaan Efek yang Ditunjuk, (vi) secara bersama-sama melakukan rekonsiliasi harian dengan KSEI, dan (vii) secara bersama-sama dengan Perusahaan Efek yang Ditunjuk memverifikasi dengan Perusahaan Efek yang Ditunjuk atas keabsahan kepemilikan saham pemohon sesuai dengan ketentuan dan syarat dalam Keterbukaan Informasi ini.

VII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi tambahan mengenai Penawaran Tender Wajib, pemegang saham dapat menghubungi:

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral. Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telp: (62-21) – 252 5666
Faksimili: (62-21) – 252 028
Website: www.registra.co.id
Email: rsrbae@registra.co.id

Perusahaan Efek

PT Indo Premier Sekuritas
Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No.28
Jakarta 10210, Indonesia
Telp : (62 21) 5793 1168
Fax : (62 21) 5793 1220
www.indopremier.com